

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat eksperimen kuasi dengan *one group pretest-postes design*. Eksperimen kuasi merupakan rancangan penelitian yang digunakan untuk memperoleh kemungkinan informasi yang diperoleh dari hasil eksperimen (Surahman et al., 2016). Sumber data hasil penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang memuat pertanyaan dan di berikan kepada masyarakat di RW 04 Kelurahan Gedanganak dengan mengunjungi warga dari rumah ke rumah (*door to door*).

B. Lokasi penelitian

1. Lokasi

Tempat pengambilan data di RW 04 Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

2. Waktu

Pengambilan data penelitian dilaksanakan di bulan Desember 2021 di RW 04 Kelurahan Gedanganak.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sesuatu objek sasaran penelitian yang telah ditentukan peneliti (Surahman et al., 2016). Populasi pada penelitian ini adalah warga RW 04 Kelurahan Gedanganak, yang berusia diatas 18-55 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti yang mewakili seluruh populasi

(Surahman et al., 2016). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari warga masyarakat RW 04 Kelurahan Gedanganak.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang mewakili sampel penelitian yang sudah memenuhi persyaratan sebagai sampel (Surahman et al., 2016).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Masyarakat RW 04 Kelurahan Gedanganak yang berusia $\geq 18-55$ tahun.
2. Masyarakat RW 04 Kelurahan Gedanganak yang bersedia menjadi responden.
3. Memahami isi kuesioner dan mampu mengisi kuesioner

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak memenuhi persyaratan dari kriteria inklusi sehingga harus dikeluarkan dari kelompok penelitian (Surahman et al., 2016).

Kriterian eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Masyarakat RW 04 Kelurahan Gedanganak yang tidak mengisi penuh kuesioner.
2. Tenaga kesehatan RW 04 Kelurahan Gedanganak.

4. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan perkiraan rata-rata dari jumlah sampel yang dibutuhkan. Penentuan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

- N : Jumlah populasi
 e : Batas toleransi kesalahan

Dalam penelitian ini, presentase tingkat kepercayaan 90% dan presentase kesalahan 10%. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebanyak 50 responden.

D. Definisi Operasional

1. Responden penelitian merupakan sampel dari penelitian sendiri yang dimintai respon dengan pertanyaan dari peneliti. Responden dari penelitian ini adalah warga RW 04 Kelurahan Gedanganak, yang berusia 18-55 tahun.
2. *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Virus Single Staranded* RNA yang berasal dari kelompok *coronaviridae*. *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) termasuk pada kelompok virus *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV).

3. Vaksin COVID-19 merupakan produk biologi yang berisi antigen yang digunakan untuk merangsang sistem imunitas tubuh sehingga menghasilkan antibodi untuk melawan virus yang menyerang tubuh. Jenis vaksin COVID-19 yang dapat digunakan di Indonesia ada 6 jenis vaksin yaitu: diproduksi oleh *PT Bio Farma (Persero)*, *Astrazeneca*, *China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm)*, *Moderna*, *Novavax Inc*, *Pfizer Inc*, Dan *Biontech Sinovac Life Sciences Co., Lt* (Fahdi & Sari, 2021).
4. Pengetahuan merupakan gagasan pemikiran seseorang berdasarkan informasi yang didapatkan melalui paparan informasi, panca indera, atau pengenalan suatu objek. Pengetahuan merupakan kemampuan dari masyarakat RW 04 Kelurahan Gedanganak dalam menjawab pertanyaan yang di berikan melalui kuesioner berdasarkan pengaruh pemberian media poster vaksin COVID-19 dalam meningkatkan pengetahuan mengenai vaksin.
5. Poster adalah media yang menampilkan informasi melalui gambar dan tulisan pada sebuah kertas dengan desain yang menarik. Isi dari poster vaksinasi COVID-19 yaitu tentang pengertian vaksin, cara kerja vaksin, kriteria orang yang akan mendapatkan vaksinasi, efek samping vaksin, dosis, manfaat vaksinasi COVID-19 dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).
6. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan metode survei untuk memperoleh pendapat responden. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah sebuah kumpulan pertanyaan mengenai vaksin COVID-19. Jawaban dalam kuesioner terdiri dari (ST) Sangat Tahu memiliki skor 3, (T) Tahu memiliki skor 2, (TT) Tidak Tahu memiliki skor 1. Kuesioner berisi pertanyaan tentang tujuan vaksinasi COVID-19, efek samping vaksinasi, Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), kriteria dan cara mendapatkan vaksin.

Tabel 3.1 Pertanyaan Tentang Pengetahuan Vaksin COVID-19

No	Pertanyaan	Jawaban		
		ST	T	TT
1	Apakah anda mengetahui tentang tujuan dilakukannya vaksinasi Covid-19 ?			
2	Apakah anda mengetahui tentang vaksin Covid-19?			
3	Apakah anda mengetahui jika vaksin Covid-19 aman untuk digunakan?			
4	Apakah anda mengetahui Efek samping pemberian vaksin Covid-19?			
5	Apakah anda mengetahui kriteria orang yang tidak boleh mendapatkan vaksin Covid-19 ?			
6	Apakah anda mengetahui Vaksin Covid-19 dilakukan sebanyak 2 kali ?			
7	Apakah anda tahu bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan kekebalan terhadap penyakit Covid-19?			
8	Apakah anda mengetahui bahwa anak usia > 12 tahun sudah bisa mendapatkan Vaksin Covid-19 ?			
9	Apakah anda tahu bahwa ibu hamil, menyusui, boleh melakukan vaksinasi Covid-19?			
10	Apakah anda mengetahui orang dengan penyakit jantung, DM, ginjal, dan hipertensi boleh menerima vaksin setelah mendapatkan rekomendasi dari dokter penyakit dalam?			
11	Apakah anda mengetahui bahwa orang yang pernah terkena Covid-19 bisa mendapatkan vaksin Covid-19?			
12	Apakah anda mengetahui bahwa setelah melakukan vaksinasi Covid-19 harus tetap menerapkan protokol kesehatan?			
13	Apakah anda mengetahui saat melakukan vaksinasi Covid-19 yang pertama dan kedua sebaiknya menggunakan jenis vaksin yg sama?			
14	Apakah anda tahu bahwa masyarakat lanjut usia boleh divaksinasi?			
15	Apakah anda mengetahui bagaimana pemantauan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)?			
16	Apakah anda mengetahui berapa jenis vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia?			
17	Apakah anda mengetahui Vaksin Covid-19 diberikan secara gratis oleh pemerintah ?			
18	Apakah anda mengetahui tahapan atau prosedur untuk melakukan vaksinasi?			
19	Apakah anda mengetahui jarak waktu antara dosis vaksin pertama dan dosis kedua?			
20	Apakah anda mengetahui mengenai KIPI?			

Keterangan :

ST : Sangat Tahu

T : Tahu

TT : Tidak Tahu

E. Pengumpulan data

1. Perizinan

Mengajukan surat izin kepada dekan fakultas ilmu kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian surat izin di serahkan kepada RW 04 dan Lurah Gedanganak.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan hasil keusioener menggunakan SPSS. Uji validitas dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table, dan nilai signifikasi $<0,05$ dan Uji reabilitas dapat dikatan reabilitas apabila nilai $\alpha >0,6$ (Zahra & Rina, 2018).

3. Kuesioner pretest

Memberikan kuesioner kumpulan pertanyaan sebelum dibagikannya media poster kepada warga masyarakat RW 04 Kelurahan gedanganak dengan mengunjungi warga dari rumah ke rumah (door to door). Tujuannya untuk melihat tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksin COVID-19 sebelum dibagikannya informasi melalui media poster.

4. Membagikan media poster

Pembagian poster ke masing-masing rumah warga atau dengan menempelkannya pada warung dan pusat keramaian. Tujuannya supaya poster yang di bagikan dan di tempekan dapat menjadi perhatian warga dan dipahami dengan membaca poster tersebut oleh warga, sehingga meningkatkan tingkat pengetahuan warga RW 04 Kelurahan Gedanganak.

5. Kuesioner postest

Memberikan kuesioner kumpulan pertanyaan kepada warga RW 04 Kelurahan Gedanganak yang sudah mengisi kuesioner *pre test* dan menerima informasi melalui media poster tersebut, sehingga

dapat diketahui pengaruh dari pemberian informasi melalui media poster.

F. Pengolahan data

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah kegiatan peneliti melakukan pemeriksaan ulang hasil kuesioner apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya. Hasil editing bahwa semua responden sudah mengisi kuesioner dengan tepat dan tidak ada pertanyaan yang terlewat.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding adalah kegiatan memberikan kode tertentu pada data huruf menjadi data angka. Pemberian kode dapat mempermudah analisis data dan entry data.

3. *Skoring*

Setelah data didapatkan melalui pengisian kuesioner dari responden, peneliti memberikan nilai dari setiap pertanyaan yang sudah dibuat.

4. *Tabulating*

Mengolah data berdasarkan hasil yang sudah didapat sesuai coding dan skoring yang dibuat dan data diolah secara manual.

G. Analisis data

Analisis data dihasilkan berdasarkan tingkat pengetahuan masyarakat yang diperoleh melalui pengisian kuesioner, serta dilihat nilai peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pemberian informasi menggunakan media poster. Analisis data menggunakan analisis Univariat dan Bivariat.

1. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat yaitu untuk mengetahui gambaran atau deskripsi pada setiap variabel hasil penelitian yang meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Pada analisis penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan

vaksin COVID-19 sebelum dan sesudah pemberian informasi menggunakan media poster. Analisis ini menghasilkan besaran nilai dari setiap nomor pertanyaan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tingkat capaian responden (Sari & Sukardi, 2020):

$$\text{Tingkat Capaian Responden} = \frac{\text{Skor rata - rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\%$$

Kategori tingkat capaian responden digunakan klasifikasi yang dikemukakan (Arikunto, 2010):

- 1) Baik, nilai persentase 76-100%
- 2) Cukup, nilai persentase 56-75%
- 3) Kurang, nilai persentase <56%

Data yang dihasilkan di deskripsikan dalam bentuk tabel sehingga menghasilkan perbandingan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk melihat dua variabel yang digunakan berhubungan atau berkorelasi yaitu pada variabel bebas atau variabel terikat. Penggunaan analisis ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian informasi menggunakan media poster terhadap tingkat pengetahuan vaksin COVID-19. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t-test.

Uji t-test (*paired t-test*) merupakan metode pengujian yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Tanda yang ditemui pada sebuah penelitian untuk kasus yang berpasangan yaitu pada objek penelitian mendapatkan 2 buah perlakuan yang berbeda (Montolalu & Langi, 2018). Objek penelitian mendapat perlakuan awal pengisian kuesioner sebelum pemberian informasi vaksin COVID-19 menggunakan media poster (*pre-test*) dan perlakuan kedua pengisian kuesioner setelah pemberian informasi vaksin COVID-19

menggunakan media poster (*post-test*), sehingga menghasilkan 2 data yang berbeda.

Menurut hasil uji t-test berpasangan menghasilkan mean dari masing-masing objek penelitian untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah menerima perlakuan.

Uji normalitas digunakan agar dapat mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-wilk* karena jumlah sampel yang digunakan ≤ 50 orang. Jika nilai p value ($>0,05$) data dapat dikatakan normal. Data yang dikatakan normal di uji menggunakan uji t-test berpasangan untuk mengetahui adanya perbedaan mean atau rerata pada 2 kelompok perlakuan.